

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Simpulan, implikasi, dan rekomendasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil yang telah dipaparkan pada bab IV. Simpulan yakni memuat jawaban yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya dengan rinci dan sederhana. Implikasi dibuat berdasarkan simpulan, sedangkan rekomendasi dibuat sebagai saran atau masukan untuk peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian dengan model dan jenis penelitian yang sama.

Simpulan

Berikut merupakan simpulan berdasarkan hasil dari data penelitian dan pembahasan yang sebelumnya telah dipaparkan dalam bab IV mengenai temuan dan pembahasan:

1. Hasil belajar siswa kelas V sebelum diterapkannya model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* pada mata pelajaran matematika memiliki rata-rata nilai 53,3 dengan nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 28, hasil tersebut termasuk jauh dibawah kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di sekolah.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* pada siklus I yakni sebesar 69,3, hasil tersebut dapat dikatakan masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di sekolah. Sehingga dilaksanakan kembali pembelajaran pada siklus II. Setelah dilakukan pembelajaran siklus II, nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran matematika sudah melebihi kriteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 81,1.
3. Pelaksanaan pembelajaran dengan diterapkannya model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* memiliki dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa. Terlihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa yang semakin baik dalam bekerjasama dan saling membantu antar anggota kelompoknya untuk dapat menyelesaikan masalah serta saling membantu untuk memahami materi yang diberikan.

4. Sebelum diterapkannya model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD), hasil belajar siswa masih rendah dan masih banyak siswa yang belum tuntas dalam belajar. Akan tetapi, setelah diterapkannya model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD), hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan mulai dari pelaksanaan siklus I hingga pada pelaksanaan siklus II. Dalam siklus I rata-rata nilai siswa memang masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di sekolah, akan tetapi memiliki hasil yang cukup baik dibandingkan dengan sebelum diterapkannya model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa sudah melebihi kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam mata pelajaran matematika kelas V mengalami peningkatan.

Implikasi

Berikut implikasi yang sesuai dengan hasil penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.

1. Penerapan model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran matematika dengan materi skala memberikan dampak yang positif terhadap aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan.
2. Dalam proses pembelajaran, peran antar sesama anggota kelompok memiliki dampak yang cukup besar. Karena siswa tidak terlalu tergantung oleh guru, tetapi dapat meningkatkan kepercayaan diri terhadap kemampuan berpikir sendiri, dengan mencari informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa lain. Sehingga, pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) peran guru hanya sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan kepada siswa ketika belajar dan memberikan motivasi kepada siswa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan, terdapat temuan yang direkomendasikan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dalam memilih model pembelajaran. Karena terbukti model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta memberikan dampak yang positif terhadap aktivitas siswa dalam belajar.
2. Rekomendasi lain untuk guru yang ingin menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk dapat mencoba diterapkan pada mata pelajaran lain selain matematika.
3. Untuk menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) diperlukan perencanaan dan persiapan yang matang. Agar dapat sesuai dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran. Pemberian permainan dalam kegiatan kelompok perlu diperhitungkan kembali sesuai dengan kondisi siswa. Karena pada dasarnya pembelajaran dengan model kooperatif dapat meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan cara berinteraksi antar sesama teman.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai variabel penelitian, dapat mencoba dengan meneliti selain dari aspek kognitif.